

## BAB 5

### PENUTUPAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap Koperasi Credit Union St. Elisabeth dan Sistem Informasi Akuntansi Siskopdit (Sistem Koperasi Kredit) mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti:

1. Sistem Koperasi Kredit atau Siskopdit sudah dapat melayani kebutuhan organisasi dengan baik hingga sampai saat ini. Tetapi jika dikemudian hari koperasi memutuskan untuk mengembangkan lini dari organisasi, sistem perlu diperbarui supaya dapat mencakup kegiatan dari organisasi kedepannya.
2. Keputusan organisasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sudah tepat, karena penggunaan sistem informasi akuntansi sudah sangat membantu kinerja dari koperasi. Sistem informasi akuntansi yang ada sangat memudahkan koperasi dalam segi pengelolaan keuangan dari koperasi, karena dapat menekan pengeluaran dari koperasi dan juga dapat melayani anggota dengan baik yang berujung kepada perkembangan organisasi kearah yang lebih baik lagi.
3. Sistem informasi akuntansi yang ada kurang mendukung dalam segi otorisasi, terutama dalam segi otorisasi dalam transaksi yang besar karena itu diperlukan otorisasi khusus untuk transaksi tertentu. Selain itu

organisasi dapat mencoba menerapkan penyimpanan data secara *online* sehingga data tidak hanya disimpan dalam komputer, dan perangkat penyimpanan internal. Selain itu organisasi dapat mencoba menerapkan perbaikan melalui aplikasi berbasis *online* tanpa perlu bertatap muka supaya menghemat waktu bagi organisasi.

4. Organisasi perlu menyusun standar operasional bagi koperasi yang belum ada, maupun melakukan pembetulan bagi sistem organisasi yang dirasa kurang efektif bagi organisasi. Karena standar pengendalian organisasi merupakan salah satu pokok bagi organisasi untuk menjalankan kehidupan organisasinya, dalam hal mengatur organisasi ataupun mengatur hal non teknis lainnya. Juga perencanaan bagi organisasi kedepannya, supaya organisasi lebih terarah bagi perkembangan organisasi itu sendiri.
5. Organisasi perlu lebih mengoptimalkan penyebaran informasi bagi para anggota koperasi, baik informasi berupa produk-produk koperasi ataupun informasi-informasi lain yang mendukung perkembangan dari anggota koperasi itu sendiri. Juga sebagai pendorong bagi kemajuan anggota koperasi itu sendiri.
6. Organisasi dalam menghadapi kesalahan pencatatan perlu menambah buku tentang kesalahan pencatatan yang terjadi karena dengan adanya catatan ini dapat sebagai acuan bagi organisasi dalam melakukan perbaikan kedepannya.
7. Dalam menghadapi potensi kecurangan, organisasi sudah cukup tanggap terhadap potensi kecurangan yang mungkin terjadi didalam organisasi. Hal

ini tentu baik bagi kegiatan dan kemajuan organisasi karena dapat mencegah terjadinya kecurangan yang berimbas buruk terhadap kondisi organisasi sendiri.

8. Ketua koperasi sebaiknya memiliki id dan password tersendiri disebabkan karena jika bendahara berhalangan untuk hadir, ketua dapat tetap mengecek laporan harian dari koperasi, sehingga proses mobilitas didalam koperasi juga tidak terganggu.

## 5.2 Saran

Saran penulis terhadap evaluasi sistem informasi akuntansi dan evaluasi sistem pengendalian internal dalam Koperasi Credit Union St. Elisabeth supaya bisa dengan segera melakukan pembenahan untuk kekurangan-kekurangan yang dapat segera dilakukan pembenahan.

Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat tidak mendesak dapat dilakukan perencanaan terlebih dahulu supaya pembenahan bersifat merata menyeluruh dan membuat organisasi lebih baik lagi dalam melayani anggota. Terutama dari segi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi bagi organisasi supaya lebih diperhatikan dalam hal pengembangannya karena hal ini akan menjadi krusial bagi organisasi kedepannya, seperti jika organisasi mengembangkan produk koperasi tidak hanya berfokus pada koperasi kredit.

Selain itu, organisasi bisa mengandalkan jaringan dari Puskopdit sebagai wadah bertukar pikiran antar koperasi kredit. Dengan bertukar wawasan, pengalaman, dan dinamika yang terjadi didalam koperasi. Secara tidak langsung

dapat mengembangkan koperasi kearah yang lebih baik lagi karena koperasi dapat belajar dari koperasi lainnya, dan ini salah satu cara yang efektif bagi koperasi untuk belajar dan berkembang kedepannya.

